



PENGARUH PERLAKUAN GURU TERHADAP SEMANGAT BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH BAITUSSALAM SIMPANG MANGGA

Manda Alief Mawadda¹, Ali Syahlan², Mukhrizal Arif³

Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi^{1,2,3}

mawaddamandaalief@gmail.com¹, syahlanali88@gmail.com², mukhrizalarif07@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan guru terhadap semangat belajar siswa di Madrasah Aliyah Baitussalam Simpang Mangga. Perlakuan guru merupakan segala bentuk sikap, perilaku, perhatian, bimbingan, motivasi, serta interaksi yang diberikan guru kepada siswa selama proses pembelajaran. Perlakuan guru yang positif diyakini mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Baitussalam Simpang Mangga, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat belajar siswa di Madrasah Aliyah Baitussalam Simpang Mangga. Semakin baik perlakuan guru yang dirasakan siswa, semakin tinggi pula semangat belajar yang dimiliki siswa. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam membangun motivasi, kepercayaan diri, serta antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan senantiasa memberikan perlakuan yang adil, menghargai setiap potensi siswa, memberikan motivasi, serta menciptakan interaksi pembelajaran yang positif agar semangat belajar siswa terus meningkat.

Kata Kunci: *Perlakuan Guru, Semangat Belajar, Siswa, Madrasah Aliyah*

Abstract

This study aims to examine the effect of teachers' treatment on students' learning enthusiasm at Madrasah Aliyah Baitussalam Simpang Mangga. Teachers' treatment refers to the attitudes, behaviors, attention, guidance, motivation, and interactions provided by teachers to students during the learning process. Positive teacher treatment is believed to create a conducive learning environment that enhances students' enthusiasm for learning. This study employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of all students of Madrasah Aliyah Baitussalam Simpang Mangga, while the sample was selected using the proportional random sampling technique. Data were collected through questionnaires that had been tested for validity and reliability. The data were analyzed using descriptive statistical analysis, prerequisite tests, simple linear regression analysis, t-test, and the coefficient of determination. The results revealed that teachers' treatment had a positive and significant effect on students' learning enthusiasm at Madrasah Aliyah Baitussalam Simpang Mangga. The more positive the treatment received by students from their teachers, the higher their enthusiasm for learning. These findings indicate that teachers play a crucial role in fostering students' motivation, self-confidence, and active participation in the learning process. Therefore, teachers are expected to consistently treat students fairly, appreciate their individual potential, provide continuous motivation, and establish positive classroom interactions to enhance students' learning enthusiasm.

Keywords: *Teacher Treatment, Learning Enthusiasm, Students, Islamic Senior High School*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu komponen krusial dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia yang bertujuan tidak hanya untuk menumbuhkan akhlak mulia dan pemahaman ajaran Islam, tetapi juga untuk membangun karakter dan kedisiplinan siswa (Nur Ainiah 2013). Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Namun, perlakuan guru yang tidak adil dapat berdampak negatif terhadap semangat belajar siswa, yang akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar mereka. Situasi ini perlu diperhatikan dengan serius, terutama di Madrasah Aliyah Baitussalam, di mana siswa pada fase ini sedang mengalami perubahan besar dalam perkembangan personal dan akademis. Dalam dunia pendidikan, interaksi antara guru dan siswa sangat penting. Ketidakadilan dalam perlakuan, seperti membedakan perlakuan terhadap siswa berdasarkan latar belakang, penampilan, atau prestasi, dapat menciptakan rasa tidak puas dan kehilangan motivasi.

Siswa yang merasa diperlakukan dengan tidak adil sering kali mengalami demotivasi, yang berpotensi mengakibatkan penurunan semangat belajar. Hal ini menjadi tantangan serius dalam konteks pendidikan di Madrasah, di mana keadilan di antara siswa dapat berkontribusi pada pembentukan karakter yang positif dan semangat belajar yang tinggi. Dari hasil pengamatan awal di Madrasah Aliyah Baitussalam, terdapat variasi yang cukup signifikan dalam semangat belajar siswa. Beberapa siswa menunjukkan minat dan antusiasme yang tinggi, sedangkan yang lain terkesan pasif dan kurang berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran. Hal ini diindikasikan oleh frekuensi kehadiran, kualitas tugas yang dikumpulkan, serta partisipasi dalam diskusi kelas. Siswa yang merasa dihargai dan diperlakukan dengan adil cenderung lebih aktif terlibat dalam kegiatan belajar, sedangkan siswa yang tidak merasakan keadilan memiliki kecenderungan untuk lebih menarik diri dari proses pembelajaran. Perlakuan guru yang bersifat diskriminatif dapat menimbulkan berbagai masalah psikologis pada siswa, seperti rendahnya kepercayaan diri dan perasaan cemas.

Dampak jangka panjang dari perlakuan ini dapat terlihat dalam prestasi akademik dan pencapaian spiritual siswa (Saputra et al. 2025). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa yang mengalami perlakuan tidak adil dalam pendidikan memiliki kecenderungan untuk menunjukkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa keadilan dalam perlakuan guru berpengaruh besar terhadap perkembangan mental dan akademis siswa. Di samping itu, penting untuk dicatat bahwa tekanan dari lingkungan sosial dan perkembangan teknologi saat ini juga dapat memperburuk situasi. Banyak siswa yang terpengaruh oleh media sosial, yang dapat mengalihkan perhatian mereka dari proses belajar di kelas. Dalam situasi di mana mereka merasa tidak diperlakukan dengan adil oleh guru, tekanan ini dapat semakin memperparah kondisi semangat belajar mereka. Guru memiliki tanggung jawab untuk memahami dan memperhatikan dinamika sosial yang memengaruhi siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan adil. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah melalui pelatihan dan pengembangan profesional bagi para guru.

Dengan memahami dampak dari perlakuan yang tidak adil, guru diharapkan dapat lebih bijaksana dalam berinteraksi dengan siswa. Mengadopsi pendekatan yang lebih empatik dan menjunjung tinggi prinsip keadilan dalam perlakuan sehari-hari dapat membantu meningkatkan semangat belajar siswa. Pelatihan ini juga dapat mencakup cara berkomunikasi yang efektif dan strategi untuk membangun hubungan yang positif antara guru dan siswa. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 15 Januari 2026 di Madrasah Aliyah Baitussalam Simpang Mangga, ditemukan bahwa beberapa siswa merasa guru lebih sering memberikan perhatian kepada siswa tertentu yang dianggap memiliki kemampuan akademik lebih baik. Sebagian siswa mengaku enggan bertanya atau menyampaikan pendapat karena merasa kurang mendapatkan kesempatan yang sama dalam proses pembelajaran.

Selain itu, terdapat siswa yang merasa kurang diperhatikan ketika mengalami kesulitan belajar, sementara siswa lain memperoleh bimbingan yang lebih intensif. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa menunjukkan sikap pasif selama pembelajaran berlangsung, seperti kurang berpartisipasi dalam diskusi kelas, enggan menjawab pertanyaan guru, dan kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Fenomena ini mengindikasikan adanya persepsi ketidakadilan

dalam perlakuan guru yang berpotensi memengaruhi semangat belajar siswa. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai “Pengaruh Perlakuan Guru Terhadap Semangat Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Baitussalam Simpang Mangga.”

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif deksriptif yaitu meliputi pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk diuji hipotesisnya agar terjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. “Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.” (Sugiyono 2013)

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara dua variabel, dalam hal ini perlakuan guru sebagai variabel independen dan semangat belajar siswa sebagai variabel dependen. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi sejauh mana perlakuan guru yang tidak adil berhubungan dengan semangat belajar siswa dan mengukur pengaruhnya terhadap motivasi serta keterlibatan siswa dalam proses belajar. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui kuesioner yang berisi pertanyaan terkait persepsi siswa mengenai perlakuan guru dan tingkat semangat belajar mereka (Amalia 2023). Setelah data terkumpul, analisis akan dilakukan menggunakan teknik statistik seperti Uji Korelasi Pearson dan regresi linier, untuk menentukan kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang dampak perlakuan guru terhadap semangat belajar siswa, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kebijakan pendidikan di lingkungan Madrasah Aliyah Baitussalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat belajar siswa di Madrasah Aliyah Baitussalam Simpang Mangga. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik perlakuan yang diberikan guru kepada siswa, semakin tinggi pula semangat belajar yang ditunjukkan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Perlakuan guru yang dimaksud meliputi sikap adil, perhatian, pemberian motivasi, penghargaan, bimbingan, serta kemampuan guru menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif. Perlakuan tersebut tidak hanya berpengaruh terhadap aspek akademik siswa, tetapi juga membentuk kondisi psikologis yang mendorong munculnya motivasi intrinsik dalam belajar.

Guru merupakan komponen utama dalam proses pendidikan yang memiliki peran sebagai pendidik, pembimbing, motivator, fasilitator, sekaligus evaluator pembelajaran. Peran tersebut tidak hanya diwujudkan melalui penyampaian materi pelajaran, tetapi juga melalui interaksi yang dibangun dengan peserta didik. Hubungan yang harmonis antara guru dan siswa akan menciptakan lingkungan belajar yang positif sehingga siswa merasa dihargai, diterima, dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat. Kondisi tersebut sesuai dengan pendapat Mulyasa (2018) yang menyatakan bahwa guru memiliki tanggung jawab membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan melalui perhatian, keteladanan, motivasi, dan bimbingan kepada peserta didik.

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa perhatian guru menjadi salah satu faktor yang paling dirasakan siswa dalam meningkatkan semangat belajar. Guru yang memberikan perhatian terhadap seluruh siswa tanpa membedakan kemampuan akademik maupun latar belakangnya mampu menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Ketika siswa merasa diperhatikan, mereka lebih berani bertanya, aktif berdiskusi, serta memiliki keyakinan bahwa usaha belajar mereka dihargai. Sebaliknya, perlakuan yang kurang adil atau adanya kecenderungan memberikan perhatian hanya kepada siswa tertentu dapat menurunkan motivasi belajar serta mengurangi partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil tersebut selaras dengan teori penguatan (*reinforcement theory*) yang dikemukakan Skinner, yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang akan cenderung diulang apabila memperoleh penguatan positif. Dalam konteks pembelajaran, pujian, penghargaan, perhatian, maupun umpan

balik yang positif dari guru merupakan bentuk *positive reinforcement* yang mampu meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa. Sebaliknya, perlakuan yang kurang menghargai usaha siswa dapat menjadi *negative experience* yang berdampak pada menurunnya motivasi belajar.

Selain perhatian, motivasi yang diberikan guru juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Guru di Madrasah Aliyah Baitussalam Simpang Mangga tidak hanya memberikan motivasi melalui nasihat, tetapi juga melalui penghargaan terhadap setiap perkembangan yang dicapai siswa. Bentuk motivasi tersebut membuat siswa merasa bahwa setiap usaha yang dilakukan memiliki nilai dan diapresiasi oleh guru. Kondisi ini menunjukkan bahwa motivasi eksternal yang diberikan guru mampu memperkuat motivasi internal siswa sehingga mereka lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Guru juga berperan sebagai teladan bagi peserta didik. Sikap disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kesabaran, dan kesopanan yang ditunjukkan guru selama proses pembelajaran memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. Keteladanan tersebut secara tidak langsung membentuk budaya belajar yang positif di lingkungan madrasah. Siswa tidak hanya belajar mengenai materi pelajaran, tetapi juga belajar mengenai nilai-nilai moral dan akhlak yang ditampilkan guru dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi mampu meningkatkan semangat belajar siswa. Guru yang memanfaatkan diskusi, kerja kelompok, presentasi, tanya jawab, maupun media pembelajaran membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Variasi metode tersebut mengurangi kejenuhan belajar serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam memperoleh pengetahuan. Oleh karena itu, kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.

Semangat belajar siswa di Madrasah Aliyah Baitussalam Simpang Mangga tergolong baik. Hal ini terlihat dari kehadiran siswa yang relatif tinggi, partisipasi aktif dalam pembelajaran, kesungguhan mengerjakan tugas, serta keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan madrasah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif, hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa, serta dukungan dari pihak madrasah mampu membangun budaya belajar yang positif. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya beberapa kendala yang dapat memengaruhi semangat belajar, seperti keterbatasan sarana belajar, pengaruh lingkungan pergaulan, dan rendahnya motivasi belajar sebagian siswa. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara guru, orang tua, dan pihak madrasah agar hambatan tersebut dapat diminimalkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fahrudin et al. (2023) yang menyimpulkan bahwa guru yang menerapkan pembelajaran interaktif dan memberikan perhatian kepada peserta didik mampu meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Penelitian Sidik et al. (2024) juga menjelaskan bahwa pemberian penghargaan, pendekatan personal, dukungan emosional, serta komunikasi yang baik antara guru dan siswa merupakan faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Demikian pula penelitian Azmial (2023) menunjukkan bahwa lingkungan madrasah yang kondusif, dukungan sarana pembelajaran, dan kolaborasi antara guru dengan orang tua berpengaruh positif terhadap peningkatan semangat belajar siswa. Selain itu, penelitian Elizya et al. (2024) mengungkapkan bahwa perlakuan guru yang positif mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa, mengurangi kejenuhan belajar, serta membentuk disiplin belajar yang lebih baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa perlakuan guru merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan semangat belajar siswa. Perlakuan guru yang adil, penuh perhatian, memberikan motivasi, menjadi teladan, serta menggunakan strategi pembelajaran yang menarik akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Suasana tersebut mendorong siswa untuk lebih aktif, percaya diri, bertanggung jawab, dan memiliki motivasi yang tinggi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, peningkatan kualitas interaksi antara guru dan siswa perlu terus dikembangkan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Baitussalam Simpang Mangga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian berjudul “Pengaruh Perlakuan Guru terhadap Semangat Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Baitussalam Simpang Mangga”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat perlakuan guru di Madrasah Aliyah Baitussalam Simpang Mangga tergolong baik. Hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam membangun komunikasi yang efektif, menciptakan hubungan positif dengan siswa, memberikan perlakuan yang adil dan inklusif, menerapkan manajemen kelas yang mendukung proses pembelajaran, serta menjadi teladan moral bagi siswa. Perlakuan guru yang baik memberikan suasana belajar yang nyaman dan kondusif sehingga siswa merasa dihargai dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.
2. Tingkat semangat belajar siswa di Madrasah Aliyah Baitussalam Simpang Mangga tergolong baik. Hal ini ditunjukkan oleh ketekunan siswa dalam belajar, keuletan dalam menghadapi kesulitan, minat dan perhatian yang tinggi terhadap pelajaran, keinginan untuk berprestasi, serta kemandirian dalam belajar. Semangat belajar yang baik terlihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, mengerjakan tugas, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pendidikan di madrasah.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perlakuan guru terhadap semangat belajar siswa di Madrasah Aliyah Baitussalam Simpang Mangga. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan persamaan regresi $Y = 34,427 + 0,658X$, dengan nilai t hitung sebesar 10,195 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,623 menunjukkan bahwa perlakuan guru memberikan kontribusi sebesar 62,3% terhadap semangat belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 37,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Hasil ini membuktikan bahwa semakin baik perlakuan guru, maka semakin tinggi pula semangat belajar siswa.
4. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2), perlakuan guru berkontribusi terhadap semangat belajar siswa sebesar 62,3%, sedangkan sisanya 37,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Ababil, Khairunnisa Mifta, Fadilah Ramadhani, and Br Ginting. 2025. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” 2.
- Abdul Halim. 2016. “Etika Guru Dengan Bercermin Pada Nabi Muhammad SAW Sebagai Sosok Guru Yang Sempurna.”
- Aliyyu, Annur. 2019. “INDONESIAN JOURNAL OF EDUCATIONAL COUNSELING Disruptive Behavior Dan Bentuk Perlakuan Guru.” 3(3):199–210. doi:10.30653/001.201933.101.
- Amalia, Joan Rizka. 2023. “HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP GAYA MENGAJAR GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 01 SEMARANG.”
- Andrey. 1930. “Uji Kolmogorov Smirnov.”
- Anwar Hidayat. 2012. “Hipotesis Adalah Dugaan Sementara Penelitian.” <https://www.statistikian.com/2012/10/hipotesis.html>.
- Azmial. 2023. “Peran Lingkungan Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar.” 6.
- Chin. 1998. “Koefisien Determinasi.” 56–67.
- Elizya, Esti, Azmi Al-bahij, Lailatul Mufidah, and Anita Damayanti. 2024. “Pengaruh Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar.” 1292–1302.
- Fahrudin, Fuad, Mariyah Ulfah, Pascasarjana Program, Studi Manajemen, and Pendidikan Universitas. 2023. “Volume 2 Nomor 6 Juni 2023 Peran Guru Memberikan Dan Mentransfer Ilmu , Guru Juga Bertugas Untuk Meningkatkan Motivasi Anak Dalam Belajar . Kegiatan.” 2:1304–9.
- Fajarwati. 2025. “MOTIVASI BELAJAR SISWA.”
- Glasser. 1998. “Kriteria Menilai Kualitas Kinerja Guru Kualitas.”
- Imam Ghozali. 2018. “Uji Instrumen Penelitian.” 29–49.
- Khasanah. 2021. “Analisis Regresi Linier Sederhana Dan Penerapannya.” 1(2):69–78.

- Marsya Zahrina Sugiarti. 2024. "Pendekatan Guru Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa."
- Maya. 2025. "Pengaruh Lingkungan Fisik Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa."
- Nita Oktiva. 2022. "Sifat Guru Yang Membuat Siswa Malas Belajar."
- Noor Wahyuni. 2014. "Uji Validitas Dan Reliabilitas." <https://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/u-j-i-v-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-l-i-a-b-i-l-i-t-a-s/>.
- Nur Ainiyah. 2013. "MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Nur Ainiyah Universitas Negeri Semarang Jawa Tengah Abstrak A . Pendahuluan Pendidikan Karakter Menjadi Isu Penting Dalam Dunia Pendidikan Akhir-Akhir Ini , Hal Ini Berkaitan Dengan Fenomena Dekadensi Moral Yang Terjadi Dite." 25–38.
- Ponpes Baitussalam. 2026. "VISI DAN MISI." <https://baitussalam.sch.id/sma-it-baitussalam/visi-misi/>.
- Prayitno. 2015. "Indikator Semangat Belajar." 22:8–49.
- Rahim Saputra. 2008. "PENGARUH PERILAKU GURU DAN MOTIVASI BELAJAR FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG."
- Ramli. 2016. "PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP GURU YANG DISKRIMINATIF DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SD INPRES BOLA ROMANG KABUPATEN GOWA."
- Saputra, Rahim, Ilyas Tahir, Muh Aidil Sudarmono R, and Abdul Wahab. 2025. "AL-QALAM : Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan." 17(1):223–30. doi:10.47435/al-qalam.v17i1.3806.
- Shandy, Rosiana Rizal &. Vira Ry. 2024. "Jurnal Hasi Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Eksakta." 03(02):58–67.
- Sidik, Farhan Maulana, Rendy Mardiliansyah, Samuel Rio, and Pendidikan Ekonomi. 2024. "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Siswa Di SD Muhammadiyah 1 Cisalak." 280–88.
- Slameteo. 2013. "Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." V(1):2.
- Sugiyono. 2011. "Populasi Dan Sampel Penelitian 1." 19–29.
- Sugiyono. 2013. "Kuantitatif Dekriptif." 29–41.
- Sugiyono. 2018. "Random Sampling." 38–48.
- Wahyuni. n.d. "MAS BAITUSSALAM." <https://data-sekolah.zekolah.id/sekolah/mas-baitussalam-244099>.
- Wilman Juniardi. 2022. "Ketahui Hak Dan Kewajiban Guru Sebagai Pendidik Di Indonesia."